

Siswa UPTD SMP Negeri 1 Karossa Gelar Karya P5 Ke-3

Rosmini - MAMUJUTENGAH.KAMPAI.CO.ID

Jun 6, 2024 - 18:09



Beragam jenis baju adat hasil karya P5 Siswa-siswi UPTD SMP Negeri 1 Karossa

Mamuju Tengah - Teknologi adalah tools, hanya suatu alat Bukan segalanya. Kualitas pembelajaran dalam kelas, interaksi antara guru dan murid itu esensinya. seperti halnya yang dilakukan oleh Siswa-siswi UPTD SMP Negeri 1

Karossa kabupaten Mamuju Tengah Provinsi Sulawesi Barat dengan menggelar karya proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) yang ke-3.

Dimana sebelumnya telah dilakukan proyek kedua dengan kewirausahaan dan proyek pertama Gaya hidup berkelanjutan, kini Siswa-siswi UPTD SMP Negeri 1 Karossa mengambil dimensi Bhineka Tunggal Ika dengan tema Kuat Dalam Keberagaman yang dilaksanakan pada Rabu 05/06/2024.



Kepala Sekolah Endriani S.Pd saat dikomfirmasi mengatakan kegiatan P5 yang ke-3 diselenggarakan dengan menampilkan semua produk yang dihasilkan Siswa-siswi UPTD SMP Negeri 1 Karossa mulai dari proyek 1 sampai proyek ke-3.

“Dengan menampilkan berbagai produk yang diolah dari sampah anorganik dengan teknik Eco Brick yang menjadi bahan dasar pembuatan kursi dan Meja yang dapat dimanfaatkan, dan limbah plastik dijadikan beragam busana adat yang lebih ekonomis,” Ucapnya.



Ia mengungkapkan kegiatan itu dananya bersumber dari hasil kewirausahaan aneka olahan Pisang yang merupakan produk dari proyek ke-2.

Endriani menambahkan tujuan dari kegiatan P5 untuk memperkuat kesadaran dan pemahaman siswa tentang kebhinnekaan yang dibingkai dalam kreatifitas serta mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan.



“ Mengembangkan keterampilan kepemimpinan , membangun relasi dan kolaborasi, menumbuhkan rasa kebangsaan, Persatuan, membangun karakter serta kepribadian yang kokoh maupun menyiapkan generasi penerus yang bertanggung jawab,” Tambahnya.

Endriani berharap dengan semangat Bhineka Tunggal Ika Siswa-siswi UPTD SMP Negeri 1 Karossa dapat memperkuat hubungan antar etnis dan agama dalam semangat persatuan melalui pameran eco Brick dan olahan pisang serta peragaan busana adat dari bahan limbah.